

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu tahapan reproduksi manusia yang alamiah, namun harus tetap diwaspadai apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Tujuan dari pelaksanaan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan Trimester III, bersalinan dan BBL, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi sesuai dengan prinsip *continuity of care* agar ibu dapat melewati masa kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi secara normal tanpa ada komplikasi. Pada Ny.N G2P1A0 usia kehamilan 38-39 minggu dengan masalah sering kencing, dari masa kehamilan Trimester III sampai pelayanan kontrasepsi.

Asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan KSPR. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan HE mengenai penyebab nyeri punggung dan cara mengatasi sering kencing. Proses persalinan dengan SC berjalan dengan baik. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan kunjungan sesuai jadwal. Asuhan yang diberikan pada masa nifas yaitu mobilisasi, nutrisi, istirahat dan memastikan kebutuhan nutrisi cukup dan tidak ada pantangan. Pada kunjungan nifas ketiga ibu diberikan konseling mengenai metode pelayanan kontrasepsi, ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan DMPA.

Pada kunjungan kehamilan Ny.N didapatkan keluhan sering kencing. Proses persalinan secara SC dengan indikasi *prolong laten fase* dan berjalan dengan baik. Pada kunjungan nifas yang pertama sampai kunjungan yang ketiga tidak didapatkan keluhan apapun pada ibu dan hasil pemeriksaan ibu pada proses involusi uterus berjalan baik, tidak ada infeksi dan tidak didapatkan tanda bahaya masa nifas. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga tidak didapatkan masalah pada neonatus ditandai dengan pemenuhan nutrisi pada neonatus yang tercukupi dan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik dan masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi. Pada proses persalinan, BBL, nifas, neonatus hingga pelayanan kontrasepsi dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan adanya penyulit atau komplikasi. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Bagi institut pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia refrensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.